

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
22 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (21 Agustus 2017) ditutup melemah sebesar -32.84 atau -0.56% ke level 5,861. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.43 triliun. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi jual investor Asing yang cukup besar yaitu Rp-1.52 triliun.

Today Recommendation

Setelah Minggu lalu IHSG menguat sekitar 2.2% dengan spekulasi akan diturunkannya suku bunga acuan, dihari Senin IHSG dilanda aksi jual di hampir semua *counter* saham sehingga IHSG turun -0.6% disertai *Net Sell* Asing cukup besar sekitar Rp-1.52 triliun sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp1.82 triliun atau TURUN TAJAM Rp-27 triliun atau sekitar -93.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan akan bergerak dikisaran terbatas di Sesi 1 seiring kejatuhan EIDO -0.1% dan *Oil* -2.34% di tengah naiknya harga komoditas logam sementara di Sesi 2 pergerakan IHSG sangat tergantung apakah *7 days repo rate* jadi diturunkan atau tidak oleh Bank Indonesia. Jika ternyata *7 days repo rate* tidak jadi diturunkan maka IHSG berpotensi dilanda *profit taking* kembali.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) melalui PT Semen Indonesia Beton memacu bisnis beton siap pakai alias *ready mix* yang memanfaatkan semen sebagai salah satu bahan baku. Semen Indonesia Beton memiliki 45 *batching plant* atau mesin pengaduk *ready mix* di Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. Total kapasitas produksinya 2.8 juta meter kubik (m3) *ready mix* per tahun. Sejumlah proyek di tangan Semen Indonesia Beton seperti *light rail transit* (LRT), tol Trans Jawa dan tol Trans Sumatra. Pada proyek LRT, mereka menyuplai *ready mix* untuk PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Nilai kontraknya Rp 396 miliar dan akan berakhir September tahun ini. Terbaru, Semen Indonesia Beton mengantongi kontrak pengadaan *ready mix* untuk proyek tol Jakarta-Cikampek II (*elevated*) dan jalan tol dalam kota Jakarta. Hanya saja, mereka tak menyingkap nilai kontrak yang didapat. Hingga semester I 2017, Semen Indonesia mencetak pendapatan beton siap pakai sebesar Rp777.4 miliar. Nilai itu setara 6.11% terhadap total pendapatan yang sekitar Rp12.71 triliun.

BUY: BRPT, SRIL, WTON, WIKA, TPIA, TINS, TOTL, SMRA, PWON, PNB, PGAS, MEDC, MDLN, ISAT, INDY, GJTL, CTRA, BSDE, BJTM, BBRI, BBKA, ANTM

Market Movers (22/08)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,345 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa melemah poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,861.00	336.12
-32.84 (-0.56%)	-0.38 (-0.11%)
21/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,523.9
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 2,125.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,781
Value (billion Rp)	6,723
Market Cap.	6,424
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,345
IHSG Daily Range	5,839 - 5,910
USD/IDR Daily Range	13,310 - 13,385

GLOBAL MARKET (21/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,703.75	+29.24	+0.13
NASDAQ	6,213.13	-3.40	-0.05
NIKKEI	19,393.13	-77.28	-0.40
HSEI	27,154.68	+107.11	+0.40
STI	3,246.99	-5.00	-0.15

COMMODITIES PRICE (21/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.40	-1.11	-2.34
Batubara US/ton	86.10	-0.15	-0.17
Emas US/oz	1,291.34	+7.39	+0.57
Nikel US/ton	11,315.00	+335.00	+3.05
Timah US/ton	20,500.00	+260.00	+1.28
Copper US/ pound	2.99	+0.0065	+0.22
CPO RM/ Mton	2,711.00	+30.00	+1.12

COMPANY LATEST

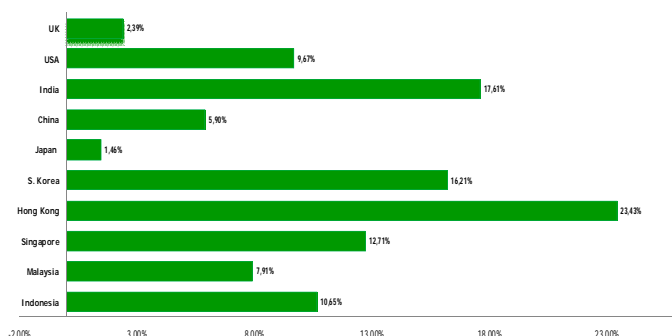
PT Bank Mayapada Tbk (MAYA). Perseroan akan melakukan Penawaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 senilai Rp750 miliar yang merupakan bagian dari rencana penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I senilai Rp1.5 triliun. Menurut keterangan Perseroan, obligasi ini berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat bunga yang akan ditentukan kemudian dimana bunga pertama akan dibayarkan pada 28 Desember 2017. Pefindo memberikan peringkat idBBB+ untuk obligasi ini. Sedangkan penjamin pelaksana emisi adalah PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT Indosat Tbk (ISAT). Pefindo menegaskan peringkat idAAA terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016 Seri A senilai Rp1.07 triliun dengan peringkat idAAA(sy) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016 senilai Rp163 miliar yang akan jatuh tempo 12 September 2017. Menurut keterangan, Perseroan akan dapat melunasi obligasi dan sukuk ijarah dengan menggunakan dana internal dan fasilitas kredit yang belum digunakan dari beberapa bank. Pada 30 Juni 2017, Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas Rp2.4 triliun dan fasilitas bank yang belum digunakan Rp3.1 triliun dan 80 juta dolar AS.

PT Astra International Tbk (ASII). Setelah sempat tertekan, akhirnya penjualan motor Perseroan kembali meningkat. Peningkatannya juga terbilang cukup tinggi. Berdasarkan data resmi Perseroan, penjualan merk Honda per Juli 2017 mencapai 403,487 unit, meningkat 53% dibanding penjualan Juni, sebanyak 263,854 unit. Seiring dengan kenaikan penjualan itu, pangsa pasar motor Perseroan pun terkerek naik jadi 75%. Adapun pangsa pasar motor per Juni 2017 sebesar 70%. Posisi penjualan Juli 2017 juga lebih kuat dibanding posisi penjualan Juli 2016. Pada periode ini, penjualannya sebesar 203,019 unit. Pangsa pasarnya ada di level 67%. **Akan tetapi** persaingan segmen mobil *low cost green car* (LCGC) kian ketat. Hal ini tercermin dari pangsa pasar Perseroan yang kembali turun di segmen tersebut. Berdasarkan data resmi, pangsa pasar segmen LCGC per Juli 2017 tercatat sebesar 73%. Posisi ini terjadi setelah Perseroan menjual 15,187 unit LCGC pada bulan itu. Adapun penjualan LCGC secara nasional mencapai 20,874 unit.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan berencana menggelar Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) total senilai Rp3 triliun. Di tahap pertama, emiten tambang pelat merah ini bakal menerbitkan obligasi dengan nilai Rp1.5 triliun. Penawaran tahap pertama akan terbagi dalam dua bagian, yakni obligasi senilai Rp1.12 triliun dan sukuk Rp375 miliar. Surat utang itu memiliki tenor selama tiga hingga lima tahun. Dengan kupon di kisaran 9%, obligasi ini bisa laris manis, mengingat Perseroan menggelar aksi itu setelah sekian lama tak menggalang dana melalui pasar modal. Perseroan mengatakan, dana hasil penerbitan obligasi akan untuk rencana ekspansi. Perseroan menunjuk BNI Sekuritas, Bahana Sekuritas, Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai *underwriter* aksi tersebut dan pada 23 Agustus nanti, *public expose* digelar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	10.65
KLSE	Malaysia	7.91
STI	Singapore	12.71
Hang Seng	Hong Kong	23.43
Kospi KS11	S. Korea	16.21
Nikkei 225	Japan	1.46
SSE Comp	China	5.90
S&P Sensex	India	17.61
DJIA	USA	9.67
FTSE 100	UK	2.39
All Ordinaries	Australia	1.07

Monday, 21 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- ADHI : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- GREN : Public Expose

Tuesday, 22 August 2017

- EURO : German ZEW Economic Sentiment

CORPORATE ACTION

- BRMS : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Ex Date
- MAYA : RUPS
- SMGR : Public Expose
- TPIA : Right Issue Cum Date

Wednesday, 23 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Service PMI
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks
- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BYAN : RUPS
- TPIA : Right Issue Ex Date

Thursday, 24 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Second Estimate GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Existing Home Sales

CORPORATE ACTION

- BNGA : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Public Expose
- SMSM : Cash Dividend Dist Date

Friday, 25 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Order m/m
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- ARTA : RUPS
- FPNI : RUPS
- HERO : RUPS
- TPIA : Right Issue Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
LPKR	1,171	17.3	LPKR	1,201	17.9	PSDN	48	28.2	BIMA	-24	-20.7
SRIL	481	7.1	ASII	368	5.5	ALKA	76	25.0	PUDP	-95	-14.8
IIKP	405	6.0	BBRI	344	5.1	CMPP	76	25.0	DGIK	-9	-13.0
BUMI	328	4.8	KNLV	275	4.1	GOLD	100	17.2	TALF	-46	-12.8
BKSL	288	4.3	MAPI	238	3.5	PRAS	38	17.1	RMBA	-52	-11.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1910	55	1800	1965	BUY
CPIN	2860	-60	2740	3040	BOW
JPFA	1185	-20	1143	1248	BOW
TPIA	23300	0	22250	24350	BOW
WSBP	460	-4	447	477	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6450	0	6300	6600	BOW
JSMR	5450	-50	5213	5738	BOW
TLKM	4770	-10	4670	4880	BOW
PERTANIAN					
AALI	14675	-175	14388	15138	BOW
SIMP	505	0	490	520	BOW
SSMS	1530	-25	1475	1610	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	980	0	943	1018	BOW
MEDC	2840	20	2740	2920	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7875	-25	7625	8150	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	101	0	98	104	BOW
BMTR	498	0	492	504	BOW
MNCN	1465	15	1405	1510	BUY
BABP	52	0	51	54	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1280	5	1278	1278	BUY
MSKY	970	-5	943	1003	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	790	5	758	818	BUY
PTPP	2840	-50	2775	2955	BOW
PWON	670	0	640	700	BOW
WIKA	2000	0	1948	2053	BOW
WSKT	2260	-30	2185	2365	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	72300	-1700	69100	77200	BOW
ICBP	8675	-25	8388	8988	BOW
INDF	8300	-100	8200	8500	BOW
KEUANGAN					
AGRO	555	-5	528	588	BOW
BBCA	18800	100	18563	18938	BUY
BJTM	720	20	680	740	BUY
BBNI	7400	0	7250	7550	BOW
BBRI	15275	125	14800	15625	BUY
BBTN	2830	30	2755	2875	BUY
BNGA	1385	-20	1335	1455	BOW
PNBN	1055	-15	1033	1093	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1065	-15	1043	1103	BOW
LINK	5200	0	4900	5500	BOW
MAPI	6825	200	6313	7138	BUY
RALS	1010	10	968	1043	BUY
SILO	10875	-50	10525	11275	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.